

PENGARUH MEDIA AUDIO-VISUAL DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA NEGERI 1 POLOKARTO

Melly Antika ^{1*}, Leny Noviani ²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Jl. IR. Sutami No. 36 Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Email: mellyantika2@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that there is still little use of audio-visual media in economics subjects and teachers can consider the differences in VAK learning styles possessed by students in presenting content or learning media so that they can help improve student learning achievement. This study aims to determine the effect of using audio-visual media on learning achievement, determine the effect of VAK learning styles on learning achievement, and determine the interaction of the influence between learning media and VAK learning styles on learning achievement. This study is a quantitative study with a quasi-experimental method by level 2x3 using two-way variance analysis techniques approach with the help of SPSS 26 software. The sampling technique was random sampling. Data collection was carried out with non-tests to determine VAK learning styles and tests to determine learning achievement. Validity tests in this study used validity tests, reliability tests, and item analysis tests. The results of this study indicate audio-visual media has an influence on learning achievement, VAK learning styles have an influence on learning achievement, and learning media and VAK learning styles have an interaction that influences learning achievement.

Keywords: Audio-Visual Media, Learning Achievement, VAK Learning Styles

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan masih sedikit penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ekonomi serta guru dapat mempertimbangkan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan perbedaan gaya belajar VAK yang dimiliki peserta didik sehingga mampu membantu meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap prestasi belajar, mengetahui pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar, serta mengetahui interaksi pengaruh antara media pembelajaran dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen quasi *by level* 2x3 menggunakan teknik analisis variansi dua jalan dengan bantuan *software* SPSS 26. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan *non tes* untuk mengetahui gaya belajar VAK dan tes untuk mengetahui prestasi belajar. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji analisis butir soal. Hasil penelitian ini menunjukkan media audio-visual memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, gaya belajar VAK memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, serta media pembelajaran dan gaya belajar VAK memiliki interaksi pengaruh terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: Gaya Belajar VAK, Media Audio-Visual, Prestasi Belajar

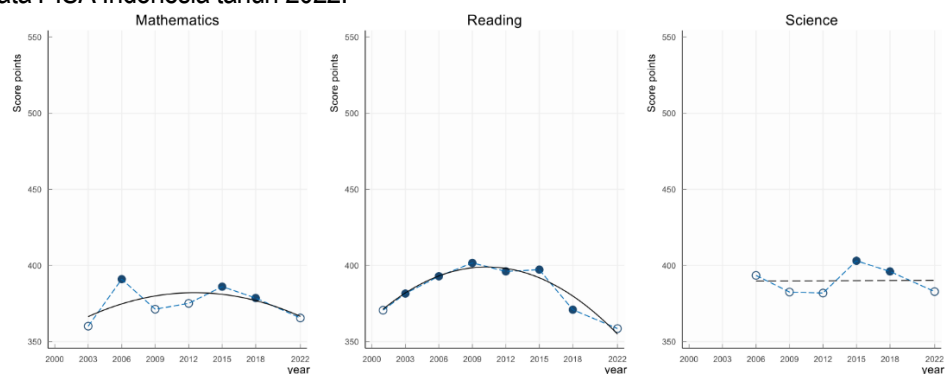
Cara citasi: Antika, M., & Noviani, L. (2026). Pengaruh media audio-visual dan gaya belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas xi sma negeri 1 Polokarto. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 7 (1), 413-424.

PENDAHULUAN

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan bangsa Indonesia di dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Tujuan tersebut dapat tercapai melalui pendidikan nasional yang akan membuat peserta didik dapat mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimilikinya (Sujana, 2019). Pengembangan potensi peserta didik merupakan hasil upaya dalam memajukan suatu negara yaitu dengan menciptakan sumber daya manusia berkualitas (Ramadhani et al., 2022).

Pendidikan menjadi kunci dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter (Sofyan & Sanusi, 2023). Adanya pendidikan yang berkualitas akan membuat negara semakin maju, namun kualitas pendidikan yang ada di Indonesia dikatakan masih tergolong rendah (Wahyudi et al., 2022). Penyebab kualitas pendidikan yang ada di Indonesia masih rendah dapat dilihat dari kurangnya guru profesional (Kurniawati, 2022). Tantangan tersebut mengharuskan guru dapat lebih kreatif, inovatif, dan inspiratif dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang bermutu dalam menciptakan generasi emas Indonesia tahun 2045 yang akan mendatang (Darman, 2017).

Tingkat keberhasilan program Indonesia Emas 2045 yang akan dicapai dengan menciptakan masyarakat cerdas dan terpelajar, dengan terciptanya pendidikan yang berkualitas dan merata yang menghasilkan sumber daya manusia unggul, berkarakter, dan berdaya saing yang dapat dilihat pada skor PISA (Kemendikbudristek, 2023). PISA (*Program for International Student Assessment*) adalah studi internasional yang dapat menilai kualitas sistem pendidikan dengan mengukur hasil belajar (literasi membaca, matematika, dan sains) yang diselenggarakan setiap 3 tahun oleh OECD pada peserta didik berusia 15 tahun (Kemendikbudristek, 2023). Tujuan Indonesia mengikuti PISA yaitu memungkinkan Indonesia dapat memantau kualitas pendidikan dari waktu ke waktu serta membandingkan pendidikan yang ada di Indonesia dengan negara lainnya (Kemendikbudristek, 2023). Dapat dilihat pada Gambar 1 merupakan data PISA Indonesia tahun 2022:



Gambar 1. Data PISA Kinerja dalam Matematika, Membaca, dan Sains

Menurut hasil PISA secara keseluruhan, hasil pada tahun 2022 Indonesia terjadi penurunan hasil bahkan tahun 2022 mendapatkan hasil yang paling rendah dibandingkan tahun sebelumnya (OECD, 2023). Hal ini dapat terjadi karena dalam proses pembelajaran yang digunakan di dalam kelas masih terdapat masalah (Fitni et al., 2023). Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru dapat merencanakan serta menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengurangi kemungkinan yang akan terjadi di dalam kelas. Strategi pembelajaran dan penyebaran informasi merupakan cara peserta didik memperoleh pengetahuan akademik yang menjadi indikator hasil belajar (Fauhah & Rosy, 2020).

Indikator hasil belajar merupakan keberhasilan proses belajar yang menghasilkan prestasi belajar (Chen & Yang, 2019). Prestasi belajar merupakan instrumen untuk mengukur kualitas hasil karya akademik peserta didik yang berupa nilai (York et al., 2015). Prestasi dapat dicapai oleh peserta didik yang memiliki kemampuan-kemampuan yang unggul (Yulianti et al., 2020). Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu mencapai tujuan pendidikannya dengan mempunyai prestasi belajar yang tinggi (Anggraeni et al., 2020).

Keberhasilan suatu pembelajaran mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari nilai yang diperoleh oleh peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Polokarto, Hal ini dapat dilihat dari persentase peserta didik yang mendapat nilai di bawah 75 masih banyak. Penetapan angka 75 ini berdasarkan ketentuan kriteria minimum yang dibuat dari sekolah. Berikut adalah data nilai ulangan harian ekonomi peserta didik SMA Negeri 1 Polokarto:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Polokarto

Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Persentase Peserta Didik dengan Nilai <75	Jumlah Peserta Didik
XI F5	80	35	65,71%	35
XI F6	83	35	66,67%	36
XI F7	83	40	47,22%	36
XI F8	85	42	51,43%	36

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 bahwa peserta didik dengan nilai di bawah 75 pada kelas XI F5 memiliki persentase sebesar 65,71%, kelas XI F6 memiliki persentase sebesar 66,67%, kelas XI F7 memiliki persentase sebesar 47,22%, dan kelas XI F8 memiliki persentase sebesar 51,43%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik SMA Negeri 1 Polokarto yang mendapatkan nilai di bawah 75. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik masih belum mencapai hasil yang diharapkan.

Setiap peserta didik memiliki tingkat kecerdasan atau pemahaman yang berbeda, sehingga setiap peserta didik memiliki kebiasaan serta cara belajar yang berbeda pula (Nofriansyah et al., 2022). Cara belajar peserta didik yang berbeda ini bagian dari kebutuhan pembelajaran, sebaiknya dilakukan identifikasi lebih awal oleh guru, namun faktanya hal ini belum menjadi perhatian khusus seperti yang dapat dilihat pada realita pembelajaran kurikulum 2013, selama ini guru memberikan hal yang sama rata baik dari model, metode, serta media pembelajaran pada semua peserta didik (Marhamah & Zikriati, 2024).

Gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana cara peserta didik dapat berkonsentrasi dalam menempuh proses belajar sehingga memudahkan dalam menguasai informasi yang sulit melalui gaya atau kebiasaan dengan cara yang berbeda (Maulana, 2020). Berbagai teori telah dikembangkan dalam mengidentifikasi gaya belajar peserta didik, salah satunya yaitu gaya belajar yang terbagi menjadi tiga gaya belajar utama, di antaranya yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik yang disingkat menjadi gaya belajar VAK (Amelia et al., 2025). Penggunaan gaya belajar VAK dalam proses belajar akan mempermudah peserta didik dalam menyerap, menyaring, serta mengolah informasi yang didapatkan (Suryadin et al., 2017).

Media audio-visual dipilih sebagai media yang akan dilakukan penelitian, karena secara teoretis media audio-visual dianggap mampu membantu peserta didik dalam memahami konsep materi pelajaran dengan perbedaan gaya belajar yang dimiliki peserta didik seperti gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik (Arsyad, 2011). Media audio-visual merupakan alat bantu pembelajaran dengan menggabungkan unsur audio dan visual sehingga dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat lebih efektif serta media audio-visual dianggap menjadi salah satu inovatif dalam menghadapi pembelajaran pada era digital seperti saat ini (Saputra et al., 2024). Peranan media audio-visual sangat penting karena membuat proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan (Shoffa et al., 2023). Penggunaan media audio-visual akan membantu peserta didik dalam memperkaya lingkungan pembelajaran, mengeksplorasi pembelajaran, eksperimen, serta mendorong peserta didik dalam mengembangkan pengetahuannya dalam mengungkapkan pemikirannya (Rahmatullah et al., 2020). Media audio-visual dapat menyajikan materi pembelajaran semakin lengkap dan optimal (Firmadani, 2020).

Pada penelitian terdahulu terdapat *inkonsisten* pada hasil penelitian yaitu penerapan media audio-visual berpengaruh terhadap prestasi belajar (Lutfianingrum et al., 2021; Rahman et al., 2015; Rosita, 2021). Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Siswanto et al. (2021) menyatakan bahwa media audio-visual tidak berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2020) diperoleh hasil gaya belajar VAK memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sedangkan penelitian (Alim & Rachmawati, 2018) menyatakan bahwa gaya belajar VAK tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

Penelitian lain menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar berdasarkan gaya belajar peserta didik (Atmojo & Riwayati, 2019; Gani, 2019; Mardetini et al., 2019). Namun pada sebuah penelitian penggunaan media pembelajaran memang dapat meningkatkan kemandirian belajar tetapi tidak meningkatkan penilaian pemahaman peserta didik (Singer & Alexander, 2017). Berdasarkan kesenjangan antara teori dan praktik pembelajaran tersebut, penelitian ini akan dilakukan untuk menguji interaksi antara media audio-visual dan media buku dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Polokarto. Penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen quasi *by level 2x3*. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang dirancang untuk mencari pengaruh atas perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, perlakuan yang dirancang yaitu media pembelajaran dan gaya belajar VAK, sedangkan pengaruh atas perlakuan yaitu prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan dua kelas yang akan dibagi menjadi kelas kontrol menggunakan media pembelajaran yang sebelumnya sudah digunakan pada semua kelas berupa media buku, sedangkan kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran yang belum pernah digunakan dikelas serta media yang akan menjadi sebuah perlakuan berupa video animasi. Setiap kelas akan dibagi menjadi tiga kelompok gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Adapun rancangan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian Eksperimen Quasi *by Level 2x3*

Variabel		Gaya Belajar		
		Visual (B1)	Auditori (B2)	Kinestetik (B3)
Media Pembelajaran	Video Animasi (A1)	A1B1	A1B2	A1B3
	Buku (A2)	A2B1	A2B2	A2B3

Keterangan:

A1B1 : Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan video animasi dengan gaya belajar visual.

A1B2 : Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan video animasi dengan gaya belajar auditori.

A1B3 : Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan video animasi dengan gaya belajar kinestetik.

A2B1 : Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan buku dengan gaya belajar visual.

A2B2 : Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan buku dengan gaya belajar auditori.

A2B3 : Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan buku dengan gaya belajar kinestetik.

Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI yang mendapatkan mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Polokarto tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah sebanyak 142. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini hanya dapat mengacak kelas yang akan dilakukan penelitian. Kemudian dipilih dua kelas perwakilan sebagai sampel penelitian yang mendapatkan hasil yaitu kelas XI F6 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI F5 sebagai kelas kontrol. Sebelum dilakukan penerapan media pembelajaran, peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diberikan *pre-test* kemudian di uji menggunakan uji *independent sample t-test* apakah kedua kelas tersebut terdapat perbedaan antara *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah non-tes digunakan untuk mengetahui gaya belajar VAK peserta didik dan tes untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik. Teknik validasi menggunakan uji validitas konstruk, reliabilitas dengan menggunakan rumus Kuder dan Richardson, analisis tingkat kesukaran, analisis daya pembeda, dan efektifitas pengecoh Untuk teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dalam bentuk normalitas data dan

homogenitas, uji *independent sample t-test pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, dan uji hipotesis menggunakan analisis variansi dua jalan.

Prosedur penelitian meliputi tahap perencanaan, tahap perlakuan, dan tahap akhir penelitian. pada tahap perencanaan meliputi identifikasi masalah, penyusunan instrument, uji validitas instrument dan penggandaan instrument. Untuk tahap perlakuan meliputi penyebaran formulir pengumpulan data, pemberian perlakuan terhadap subjek penelitian, dan pelaksanaan tes. Untuk tahap akhir penelitian yaitu pengolahan data yang sudah diperoleh, penarikan kesimpulan hasil uji statistik, dan penyusunan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan variabel bebas, variabel terikat, dan variabel atribut. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran, variabel terikat dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar, dan variabel atribut dalam penelitian ini yaitu gaya belajar VAK. Media video animasi dilakukan pada kelas XI F6 yang terdiri dari 36 peserta didik sebagai kelas eksperimen, sedangkan media buku dilakukan pada kelas XI F5 yang terdiri dari 35 peserta didik sebagai kelas kontrol.

Pengukuran variabel prestasi belajar menggunakan tes hasil belajar dengan jenis pilihan ganda. Pengukuran gaya belajar VAK peserta didik menggunakan angket atau pertanyaan gaya belajar VAK yang terdapat pada *website Aku Pintar*.

Pengelompokan gaya belajar VAK peserta didik berdasarkan angket atau pertanyaan gaya belajar VAK yang dapat diakses pada *website Aku Pintar*. Peserta didik yang memiliki persentase gaya belajar VAK tertinggi pada gaya belajar tertentu menunjukkan bahwa peserta didik memiliki gaya belajar tersebut. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan gaya belajar VAK dari peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Gaya Belajar VAK Peserta Didik

Gaya Belajar	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Visual	15	12
Auditori	11	9
Kinestetik	10	14

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui gaya belajar yang dimiliki peserta didik pada kelas eksperimen yaitu terdapat 15 peserta didik dengan gaya belajar visual, 11 peserta didik dengan gaya belajar auditori, dan 10 peserta didik dengan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar yang dimiliki peserta didik pada kelas kontrol yaitu terdapat 12 peserta didik dengan gaya belajar visual, 9 peserta didik dengan gaya belajar auditori, dan 14 peserta didik dengan gaya belajar kinestetik.

Deskripsi nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan gaya belajar VAK dapat dilihat seperti pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Peserta Didik pada Kelas Kontrol (Media Buku) dan Kelas Eksperimen (Video Animasi) Berdasarkan Gaya Belajar VAK

Variabel		Gaya Belajar		
		Visual	Auditori	Kinestetik
Media Pembelajaran	Video Animasi	89,60	76,00	71,20
	Buku	75,58	74,22	71,14

Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan video animasi dengan gaya belajar visual memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,60. Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan video animasi dengan gaya belajar auditori memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,00. Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan video animasi dengan gaya belajar kinestetik memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 71,20. Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan buku dengan gaya belajar visual memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 75,58.

Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan buku dengan gaya belajar auditori memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 74,22. Prestasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan buku dengan gaya belajar kinestetik memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 71,14.

b. Hasil Uji *Independent Sample T-Test Pre-test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Dasar pengambilan keputusan *uji independent sample t-test* adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut pada Tabel 5 disajikan hasil uji *independent sample t-test pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 5. Hasil Uji *Independent T-Test Pre-Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	Sig.
Kontrol	0,918
Eksperimen	0,918

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, hasil uji kesamaan *pre-test* diketahui pada kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikansi $0,918 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

c. Hasil Uji Prasyarat

Analisis variansi dua jalan mensyaratkan data-data yang akan diuji harus terdistribusi normal dan terdapat homogenitas variansi data antar kelompok. Analisis uji prasyarat dilakukan menggunakan *software SPSS 26*. Kriteria pengambilan keputusan pengujian normalitas data adalah dengan melihat angka signifikansi menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan satu sampel. Jika signifikansi melebihi atau sama dengan $0,05$, maka kondisi distribusi dianggap normal. Hasil pengujian normalitas ditampilkan pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Test Statistic</i>	0,094
<i>Sig.</i>	0,195

Berdasarkan Tabel 6 di atas, hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,195 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, kriteria pengambilan keputusan pengujian homogenitas adalah dengan melihat angka signifikansi menggunakan *Levene Statistic*. Jika signifikansi melebihi atau sama dengan $0,05$, maka kondisi data dianggap homogen. Hasil uji homogenitas variansi antar kelompok dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas *Levene's Test*

<i>Levene's Test</i>	
<i>Levene Statistic</i>	0,500
<i>Sig.</i>	0,775

Berdasarkan Tabel 7 di atas, hasil uji homogenitas diketahui nilai signifikansi $0,775 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini terdapat homogenitas variansi data nilai prestasi belajar peserta didik.

d. Hasil Uji Hipotesis

Penelitian eksperimen ini, dilakukan uji analisis variansi dua jalan dengan desain 2×3 dengan dua faktor (*two ways anova*). Berikut hasil uji hipotesis analisis variansi dua jalan dengan bantuan *software SPSS 26*:

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Variansi Dua Jalan

Sumber Variansi (Faktor)	Sig.	Keterangan
Media Pembelajaran (A)	0,024	H_0 ditolak
Gaya Belajar (B)	0,000	H_0 ditolak
Interaksi antara Media Pembelajaran dan Gaya Belajar (AB)	0,023	H_0 ditolak

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil uji statistik analisis variansi dua jalan faktor media audio-visual menghasilkan nilai signifikansi 0,024 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi ditolak. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

2. Pengaruh Gaya Belajar VAK terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil uji statistik analisis variansi dua jalan faktor gaya belajar VAK menghasilkan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi ditolak. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

3. Interaksi Pengaruh antara Media Pembelajaran dan Gaya Belajar VAK terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil uji statistik analisis variansi dua jalan faktor interaksi pengaruh antara media pembelajaran dan gaya belajar VAK menghasilkan nilai signifikansi 0,023 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan tidak ada interaksi pengaruh antara media pembelajaran dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada interaksi pengaruh antara media pembelajaran dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi.

e. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai hasil uji statistik analisis varian dua jalan memiliki pengaruh yang signifikan artinya penggunaan media audio-visual memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini juga dapat dilihat bahwa prestasi belajar antara kelas yang menggunakan media audio-visual berupa video animasi mendapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan buku dalam proses pembelajaran. Pada kelas yang menggunakan video animasi mendapatkan nilai rata-rata (mean) 80,33, sedangkan kelas yang menggunakan buku mendapatkan nilai rata-rata (mean) 73,46. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, bahwa penerapan media audio-visual berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Lubis et al., 2024; Lutfianingrum et al., 2021). Peningkatan prestasi belajar yang disebabkan oleh video animasi menunjukkan bahwa fungsi media untuk pembelajaran sangatlah penting dan diperlukan. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, maka guru dapat memanfaatkan waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.

Prestasi belajar yang diperoleh ini, tidak terlepas dari keunggulan penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran. Keunggulan dari penggunaan video animasi di kelas dapat meningkatkan daya tarik peserta didik dengan tampilan gambar yang dapat bergerak serta dapat mengeluarkan suara untuk dapat mempertahankan perhatian serta fokus peserta didik pada materi pelajaran. Selain itu, video animasi dapat membantu peserta didik untuk memudahkan dalam menggambarkan serta menjelaskan materi pelajaran yang sulit dijelaskan, sehingga peserta didik tidak perlu membayangkan yang dapat memudahkan peserta didik dalam menambah pengetahuan. Penggunaan video animasi ini juga dapat diakses secara berulang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, misalnya peserta didik yang belum paham dengan materi pelajaran ataupun kepada peserta didik yang berhalangan hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kesimpulannya, pembelajaran yang baik dengan memanfaatkan media yang tepat seperti video animasi ini akan menciptakan lingkungan belajar yang menarik sehingga membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. Penerapan video animasi dalam proses pembelajaran dapat membantu peserta didik tertarik dan dapat meningkatkan pemahaman konsep ekonomi.

2. Pengaruh Gaya Belajar VAK terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa pada kelas XI F5 dan XI F6 SMA Negeri 1 Polokarto dari total 71 peserta didik terdapat 27 peserta didik dengan gaya belajar visual, 20 peserta didik dengan gaya belajar auditori, dan 24 peserta didik dengan gaya belajar kinestetik. Hal ini menunjukkan gaya belajar VAK yang paling banyak dimiliki peserta didik pada kelas XI F5 dan XI F6 SMA Negeri 1 Polokarto yaitu gaya belajar visual.

Berdasarkan hasil analisis variansi dua jalan terdapat pengaruh yang signifikan artinya terdapat pengaruh gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilihat bahwa pada gaya belajar visual mendapatkan nilai rata-rata (mean) paling tinggi yaitu sebesar 83,33. Kemudian peserta didik dengan gaya belajar auditori mendapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 75,20. Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik mendapatkan nilai rata-rata (mean) paling rendah dibandingkan gaya belajar lainnya yaitu mendapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 71,17. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya, peserta didik berprestasi dominan memiliki gaya belajar visual karena peserta didik dengan gaya belajar visual kecenderungan memiliki fokus yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan gaya belajar auditori dan kinestetik (Gani, 2019; Nabela et al., 2021).

Peserta didik dan guru sebaiknya mengetahui gaya belajar VAK yang dimiliki, sehingga mudah dalam menemukan cara yang paling tepat dalam merancang proses pembelajaran. Ketika peserta didik sudah mengetahui gaya belajar VAK yang sesuai dengan cara mereka belajar, maka peserta didik akan menemukan cara yang mudah dalam memahami materi pelajaran. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus terhadap gaya belajar VAK yang dimiliki peserta didik.

Prestasi belajar akan mudah tercapai apabila guru memberikan perhatian yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar VAK yang dimiliki peserta didik. Hal ini terjadi karena, tingkat keberhasilan prestasi belajar peserta didik bergantung kepada gaya belajar VAK. Apabila guru sudah mengetahui gaya belajar VAK yang dimiliki peserta didik, hal ini akan membuat guru dengan mudah dalam mendesain model dan media pembelajaran yang akan sesuai dengan karakteristik gaya belajar VAK serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian pembelajaran yang sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik tersebut akan lebih bermakna dan efektif sesuai dengan potensi peserta didik sehingga tercapainya tujuan dalam mendapatkan prestasi belajar.

3. Interaksi Pengaruh antara Media Pembelajaran dan Gaya Belajar VAK terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan uji statistik analisis variansi dua jalan menunjukkan bahwa terdapat interaksi pengaruh antara media pembelajaran dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilihat bahwa prestasi belajar peserta didik dengan gaya belajar visual menggunakan video animasi memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 89,90 sedangkan yang menggunakan buku memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 75,58. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa interaksi pengaruh antara penggunaan video animasi dan gaya belajar visual memiliki pengaruh besar yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Peserta didik dengan gaya belajar visual memperoleh prestasi belajar paling tinggi, karena video animasi dapat membantu memvisualisasikan konsep serta memperjelas materi.

Prestasi belajar peserta didik dengan gaya belajar auditori menggunakan video animasi memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 76,00 sedangkan yang menggunakan buku memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 74,22. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa interaksi pengaruh penggunaan video animasi dan gaya belajar auditori memiliki pengaruh yang dapat meningkatkan prestasi belajar meskipun tidak sebesar seperti pengaruh gaya belajar visual.

Prestasi belajar peserta didik dengan gaya belajar kinestetik menggunakan video animasi memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 71,22 sedangkan yang menggunakan buku memperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 71,14. Pada hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa perbedaan prestasi belajar sangat kecil. Meskipun hasil yang diperoleh tidak jauh berbeda, namun terdapat sedikit perbedaan prestasi belajar berdasarkan gaya belajar kinestetik antara penggunaan video animasi dan buku. Hal ini menunjukkan terdapat interaksi pengaruh penggunaan video animasi dan gaya belajar auditori memiliki pengaruh yang dapat meningkatkan prestasi belajar meskipun tidak sebesar gaya belajar visual dan auditori, karena terdapat keterbatasan aktifitas fisik langsung dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat interaksi pengaruh antara video animasi dan gaya belajar VAK dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan, terdapat interaksi pengaruh antara media pembelajaran dan gaya belajar VAK terhadap prestasi belajar (Atmojo & Riwayati, 2019; Gani, 2019; Mardetini et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung, penelitian ini sejalan dengan teori belajar behaviorisme yang berfokus pada peran belajar yaitu tingkah laku yang terjadi akibat stimulus yang akan menghasilkan respons (Mokalu et al., 2022). Stimulus yang dimaksud yaitu berupa lingkungan belajar baik internal maupun eksternal seperti yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa media pembelajaran (video animasi) dan gaya belajar VAK. Selanjutnya, setelah pemberian stimulus akan menghasilkan output berupa respons dari peserta didik yaitu berupa prestasi belajar. Dapat disimpulkan, sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu pada saat menyusun atau merancang strategi pembelajaran, sebaiknya guru mengetahui latar belakang atau karakteristik dari peserta didik seperti gaya belajar VAK supaya memudahkan guru dalam merancang pembelajaran seperti dalam menentukan media pembelajaran yang tepat, sehingga akan menciptakan kondisi kelas yang nyaman, efektif, dan efisien yang menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang memuaskan.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Media audio-visual berupa video animasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Video animasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik sehingga mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar; (2) Gaya belajar VAK memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. peserta didik dengan gaya belajar visual memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan gaya belajar auditori dan kinestetik; dan (3) Media pembelajaran dan gaya belajar VAK memiliki interaksi pengaruh terhadap prestasi belajar. Penggunaan video animasi dan gaya belajar visual memiliki prestasi belajar yang paling tinggi.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, rekomendasi yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik dapat memanfaatkan *smartphone* yang dimilikinya untuk dapat mengakses pembelajaran, misalnya dengan menonton ulang video animasi yang telah diberikan guru atau mengakses materi pembelajaran pada *platform* lain.
2. Bagi guru, media audio-visual berupa video animasi dapat dijadikan opsi dalam membantu guru memilih media pembelajaran untuk proses pembelajaran, karena penggunaan video animasi dapat membantu peserta didik memahami materi dengan menarik dan kreatif serta guru dapat mengembangkan media audio-visual berupa video animasi dengan bantuan aplikasi salah satunya

seperti menggunakan *Animaker* karena dalam penggunaannya mudah dan banyak karakter yang dapat digunakan sehingga membuat video animasi lebih menarik.

3. Bagi sekolah, peserta didik dapat dibagi ke dalam kelas berdasarkan gaya belajar VAK apabila hal ini memungkinkan dapat dilakukan, sehingga sekolah tidak hanya membagi berdasarkan prestasi peserta didik. Selain itu, sekolah dapat membuat *workshop* pelatihan pembuatan media pembelajaran kepada guru, ataupun sekolah dapat mencari info terkait *workshop* yang dapat diikuti oleh guru dengan bekerja sama dengan dinas pendidikan sesuai dengan wilayahnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan menggunakan media audio-visual jenis lain seperti video pembelajaran interaktif dan lain sebagainya, dapat melakukan penelitian dengan dilakukan penelitian dengan variabel lainnya untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap prestasi belajar, serta dapat dilakukan penelitian di sekolah yang lain untuk memperoleh temuan yang lebih bervariasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar. Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof Dr. Imam Sujadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS, Bapak Fery Setyowibowo, S.E., M.M., Ph.D selaku Kepala Program Studi Pendidikan Ekonomi, Ibu Leny Noviani, M.Si selaku dosen pembimbing, Bapak Suratno, S.Pd., M.Pd selaku Plt Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Provinsi Jawa Tengah, Ibu Tinuk Triyana, S.Pd., MBA selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Polokarto, Bapak Ardhian Wicaksono P., S.Pd selaku guru ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Polokarto, peserta didik khususnya kelas XI F5 dan XI F6 SMA Negeri 1 Polokarto, kedua orang tua dan keluarga yang peneliti sayangi, serta semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terlaksana hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. I., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 62–68. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/24422/22346>
- Amelia, R., Izzah, S. N. R., Hikmah, M. A., & Bakar, M. Y. A. (2025). Memahami Gaya Belajar Siswa : Kunci Keberhasilan Personalisasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 287–300.
- Anggraeni, A. A., Verlyana, P., & Fatkhur R. I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 223. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15159>
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.
- Atmojo, B. D., & Riwayati, S. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) Menggunakan Media Pembelajaran VCD dan Cetak. *Jurnal Math-UMB*, 6(3).
- Chen, C. H., & Yang, Y. C. (2019). Revisiting the effects of project-based learning on students' academic achievement: A meta-analysis investigating moderators. In *Educational Research Review* (Vol. 26). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2018.11.001>
- Darman, R. A. (2017). Mempersiapkan Generasi Emas Indonesia Tahun 2045 Melalui Pendidikan Berkualitas. *Edik Informatika*, 3(2), 73–87. <https://doi.org/10.22202/ei.2017.v3i2.1320>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.

- http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Fitni, F., Suanto, E., & Maimunah, M. (2023). Pengembangan Lkpd Elektronik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 2224. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.7022>
- Gani, A. A. (2019). Interaksi Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6(2), 82. <https://doi.org/10.31764/civicus.v6i2.677>
- Kemendikbudristek. (2023). Laporan Pisa Kemendikbudristek. *Pemulihan Pembelajaran Indonesia*, 1–25.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Lutfianingrum, A., Suwarta, U., & Dedeh, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Tipe Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X PbkM Di Smk Negeri 2 Banjar. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 61. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6133>
- Mardetini, E., Fatimah, S., & Amrina, D. E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic Berbantuan Multimedia Berbasis Prezi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 126–138. <https://doi.org/10.36706/jp.v6i2.10031>
- Marhamah, & Zikriati. (2024). Mengenal Kebutuhan Peserta Didik Diera Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 89–106. <https://jurnal.fanshurinstitute.org/index.php/wathan%7C89>
- Maulana, I. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Vak (Visual, Auditory, Kinesthetic) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pasar Monopoli Siswa Di Kelas X Sma Negeri 3 Padangsidempuan. 3(2), 75–81.
- Nofriansyah, Pernantah, P. S., & Riyadi, S. (2022). Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1565–1574. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1899>
- OECD. (2023). PISA 2022 Results Factsheets Indonesia. *The Language of Science Education*, 1, 1–9. <https://oecdch.art/a40de1dbaf/C108>.
- Rahman, F., Matsum, J. H., Utomo, B. B., & Kunci, K. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Di Smk Fathur. 2(1), 43–51.
- Rahmatullah, Inanna, & Ampa, A. T. (2020). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317–327.
- Ramadhani, S., Leonard, L., Nurmantoro, M. A., & Sumilat, J. M. (2022). The Development of MONOTIKA (Monopoly Mathematics) Learning Media in Algebraic Material for Junior High School Students in Grade VII. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 12(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v12i1.11959>
- Rosita. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 2(3), 49–51. <https://doi.org/10.37251/jske.v2i3.380>
- Saputra, P. W., Putikayasa, I. M., Gunawan, I. G. D., Sukraini, N., Mertayasa, I. K., Yhani, P. C. C., & Vienletia, R. (2024). Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. *Jurnal Ilmu Agama Dan Budaya Hindu*, 22(2), 159–170. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/tampung-penyang%0Ap-ISSN>
- Shoffa, S., Subroto, D. E., Nasution, F. S., Astuti, W., Romadi, U., Cholid, F., Azhari, D. S., Hafidz, Kardi, J., Umar, R. H., & Gusmirawati. (2023). *Media Pembelajaran*. CV Avasa Pustaka.
- Singer, L. M., & Alexander, P. A. (2017). Reading Across Mediums: Effects of Reading Digital and Print Texts on Comprehension and Calibration. *Journal of Experimental Education*, 85(1), 155–172. <https://doi.org/10.1080/00220973.2016.1143794>

- Siswanto, S., Aghni, R. I., Siregar, M. N. N., & Purnama, D. N. (2021). Efektivitas penggunaan media pembelajaran audio-visual berbasis e-learning pada pembelajaran akutansi. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 8(1), 134–143. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v8i2.40016>
- Sofyan, F. S., & Sanusi, A. R. (2023). Pentingnya Wajar Dikdas 12 Tahun Untuk Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2022. *Jurnal UBP Karawang*, 2411–2420.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (25th ed.). Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Suryadin, Merta, I. W., & Kusmiyati. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditorial Kinestetik (VAK) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsari Tahun Ajaran 2015/2016. *Neuropsychology*, 3(8), 85–102. http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html
- Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra, Z., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Ma'arif Jurnal of Education Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)*, 1(1), 18–22. <https://jurnal.maarifnumalang.id/> (diunduh 10 Februari 2022)
- York, T. T., Gibson, C., & Rankin, S. (2015). Defining and measuring academic success. *Practical Assessment, Research and Evaluation*, 20(5), 1–20.
- Yuliastini, L. G. I., Wiyasa, I. . N., & Manuaba, I. . S. (2020). Kontribusi Bimbingan Belajar Dari Orang Tua Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS. *Mimbar Ilmu*, 25(1), 87. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i1.24480>